

ABSTRAK

Muh. Arif Rahman, 2022, “*Kajian Semiotik dalam Film Dokumenter The Mahuzes Karya WatchDoc*”, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Hesty Kusumawati, M.Pd.

Kata Kunci: Kajian Semiotik, Film Dokumenter The Mahuzes

Film dokumenter jarang sekali diminati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, padahal banyak akan sarat pesan moral yang terkandung di dalamnya. Maka film dokumenter yang berjudul *The Mahuzes* sangat cocok dianalisis secara denotasi, konotasi, serta mitosnya.

Ada dua permasalahan yang menjadi pokok permasalahannya, yakni *pertama* Bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film dokumenter *The Mahuzes karya Watchdoc Documentary*. *Kedua*, Bagaimana pesan yang terkandung dalam film dokumenter *The Mahuzes karya Watchdoc Documentary*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan untuk mendeskripsikan makna konotasi, denotasi, mitos, serta pesan yang terkandung di dalam film tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah film dokumenter berjudul *The Mahuzes karya Watchdoc*, serta pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara triangulasi dengan uji kredibilitas dalam ranah meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Representasi makna konotasi dari film *The Mahuzes*, yaitu bukan hanya sekedar film, namun sutradara menampakan secara realistis bagaimana masa depan Papua ke depan yang semakin suram. 2) Representasi makna denotasi dari film *The Mahuzes*, yakni secara tidak langsung film tersebut menyindir pemerintah melalui sebuah karya, salah satunya adalah membuat film dokumenter. 3) Representasi mitos dari film *The Mahuzes* adalah bagi mereka hutan sudah dianggap ibu. Karena pada umumnya masyarakat Papua terlebihnya suku pedalaman yang bergantung pada alam. 4) Pesan moral yang terkandung dalam film *The Mahuzes*, ialah Terancamnya hak, Papua akan dijadikan lumbung padi oleh pemerintah yang bekerjasama dengan oknum yang bersifat perusahaan. Di sisi lain selain Papua merupakan pulau terbesar di Indonesia, juga kaya alamnya, namun sangat disayangkan pemerintah tidak memikirkan dampak ke depannya.